

## INTISARI

**Latar belakang:** Perubahan sosial yang berlangsung cepat mengakibatkan banyaknya tuntutan yang tidak terpenuhi sehingga jumlah gangguan jiwa semakin meningkat. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa angka kekambuhan pasien gangguan jiwa mencapai 60 % tanpa terapi keluarga, sedangkan rata – rata frekwensi kekambuhan pasien gangguan jiwa dalam satu tahun 2 – 10 kali dengan jarak kekambuhan rata – rata 4 bulan. **Tujuan Penelitian:** mengetahui gambaran pelaksanaan *discharge planning* pada pasien gangguan jiwa.

**Tinjauan pustaka:** *Discharge planning* adalah suatu perencanaan yang disusun oleh tim multidisiplin, yang dilakukan pada saat pertama kali pasien masuk rumah sakit yang bertujuan membantu pasien dan keluarga meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam perawatan setelah pasien pulang kerumah. Pasien gangguan jiwa adalah kondisi terganggunya fungsi mental, yang disertai oleh penderitaan dan mengakibatkan terganggunya fungsi *humanistik* individu. *Discharge planning* yang diberikan oleh perawat, meliputi: pendidikan kesehatan, informasi mengenai fasilitas kesehatan, informasi mengenai perubahan lingkungan rumah.

**Metodologi penelitian:** Desain penelitian *non eksperimental*, bersifat *deskriptif*, dengan pendekatan *crosssectional* yang merupakan penelitian *kuantitatif*. Sampel yang diambil menggunakan *purposive sampling* dengan pasien gangguan jiwa sebanyak 32 orang, keluarga sebanyak 35 orang, dan perawat sebanyak 13 orang. Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran pelaksanaan *discharge planning* pada pasien gangguan jiwa yang merupakan variabel tunggal. Metode pengumpulan data dengan menggunakan *kuesioner*, dan hasil disajikan dalam prosentase dengan menggunakan *uji mean*.

**Hasil penelitian:** Gambaran pelaksanaan *discharge planning* di RS Grhasia Propinsi DIY pada pasien gangguan jiwa 50 % ( cukup ), pada keluarga 40 % ( kurang ), pada perawat ke pasien 92,3 % ( baik ) dan perawat ke keluarga 84,6 % ( baik ). Berdasarkan aspek pendidikan kesehatan pada pasien gangguan jiwa 56,25 % ( kurang ), pada keluarga 42,86 % ( kurang ), pada perawat ke pasien 100 % ( baik ) dan ke keluarga 84,6 % ( baik ). Berdasarkan aspek informasi fasilitas kesehatan pada pasien gangguan jiwa 62,5 % ( baik ), pada keluarga 51,43 % ( baik ), pada perawat ke pasien 76,9 % ( baik ) dan ke keluarga 92,3 % ( baik ). Berdasarkan informasi perubahan lingkungan rumah pada pasien gangguan jiwa 53,125 % ( cukup ), pada keluarga 51,43 % ( cukup ), pada perawat ke pasien 76,9 % ( baik ) dan ke keluarga 84,6 % ( baik ).

**Kesimpulan:** Perawat telah melaksanakan *discharge planning*, akan tetapi belum secara komprehensif. Saran ditujukan kepada RS Grhasia Propinsi DIY agar meningkatkan pelaksanaan *discharge planning*, mulai dari pasien datang ke Rumah Sakit sampai pulang kerumah.

---

**Kata kunci:** *discharge planning*, pendidikan kesehatan, informasi fasilitas kesehatan, informasi perubahan lingkungan rumah

## ABSTRACT

**Background:** Social change rapidly cause many demand those can not be fulfil so the number of mental disorder increase more. The first study shown that the rate of patient with mental disorder relapsing is 60% without family therapy, whereas the frequency of patient with mental disorder relapse in one year is 2-10 times with distance of the relapse in 4 months. **Study purpose:** to know description about discharge planning implementation of patient with mental disorder.

**Literatures Review:** Discharge planning is a planning that is arranged by multidiscipline team, is doing when patient admitted in hospital. It purpose to help patient and the family to increase knowledge and skill in treatment after patient go home. The patient with mental disorder is the condition of mental disfunction, and cause individual humanistic function disorder. Discharge planning is include: health education, information about health facility, information about home environmental change.

**Research Methodology:** This is non experimental study design with descriptive method by cross sectional approach that a type qualitative research. The samples are taken by purposive sampling from patient with mental disorder amount 32 people, the family amount 35 people and the nurses amount 13 people. The variable of this research is description discharge planning implementation of patient with mental disorder and it is a single variable. The methode of data collection use questionnaire and the result of this research is presented by percentage of average (mean).

**Result In The Study:** Description of discharge planning implementation in Grhasia hospital of DIY province in patient with mental disorder is 50% (considerable), in family is 40% (less), in nurse to patient is 92.3% (good) and nurse to family 84.6% (good). Based on health education aspect in patient with mental disorder is 56.22% (less), in family is 42.86% (less), nurse to patient is 100% (good) and to family 84.6% (good). Based on health facility information aspect in patient with mental disorder is 62.5% (good), in family is 51.43% (good), in nurse to patient is 76.9% (good) and to family is 92.3% (good). Based on information of home environmental change in patient is 53.125% (considerable), in family 51.43% (considerable), in nurse to patient is 76.9% (good) and to family is 84.6% (good).

**Conclusion:** The nurse have been performed discharge planning, but it is not implemented comprehensively yet. The recommendation to Grhasia Hospital of DIY province is to increase implementation of discharge planning, start from patient admitted in the hospital until go home.

---

**Keyword:** discharge planning, health education, information of health facility, information of home environmental change.